

**EFEKTIFITAS MEDIA LEAFLET ANEMIA PADA IBU HAMIL
TERHADAP PENGETAHUAN IBU DI KECAMATAN SINGAPARNA
TAHUN 2019**

Fenty Agustini, S.ST., M.Kes
fentyagustini86@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Respati

A. ABSTRAK

Latar Belakang : Anemia adalah suatu keadaan yang mana kadar hemoglobin dalam tubuh dibawah nilai normal sesuai kelompok orang tertentu . Dampak buruk pada janin yaitu terjadinya prematur, bayi lahir berat badan rendah, kecacatan bahkan kematian bayi . Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat dibandingkan dengan 2013, pada tahun 2013 sebanyak 37,1% ibu hamil anemia sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9% .

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan pre experimental dengan one group pretest posttest design. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2019, populasi ibu hamil sebanyak 86 responden secara accidental sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media leaflet. Variabel terikatnya adalah pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil.

Hasil Penelitian : Pengetahuan ibu tentang anemia pada kehamilan sebelum diberikan leaflet menunjukkan nilai mean sebesar 41,39 dan sesudah diberikan leaflet menunjukkan nilai mean sebesar 63,72. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan leaflet yang artinya media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Saran bagi ibu hamil diharapkan dapat mencari informasi secara mandiri bisa dengan membaca media elektronik atau mengoptimalkan buku KIA terkait informasi kesehatan terutama kesehatan selama kehamilan.

Kata Kunci : Efektifitas, Media Leaflet, Anemia, Ibu Hamil, Pengetahuan Ibu

B. LATAR BELAKANG

Anemia adalah suatu keadaan yang mana kadar hemoglobin (Hb) dalam tubuh dibawah nilai normal sesuai kelompok orang tertentu (Irianto, 2014). Anemia pada ibu hamil berdampak buruk bagi ibu maupun janin. Kemungkinan dampak buruk terhadap ibu hamil yaitu proses persalinan yang membutuhkan waktu lama dan mengakibatkan perdarahan serta syok akibat kontraksi. Dampak buruk pada janin yaitu terjadinya prematur, bayi lahir berat badan rendah, kecacatan bahkan kematian bayi (Fikawati, 2015). Data dari World Health Organization (WHO) 2010, secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat dibandingkan dengan 2013, pada tahun 2013 sebanyak 37,1% ibu hamil anemia sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9% (Riskesdas, 2018).

Upaya pencegahan dan promosi kesehatan yang tepat dapat diperoleh dari berbagai cara misalnya dari media cetak dan media elektronik. Macam-macam dari media cetak adalah poster, leaflet, brosur, majalah, surat kabar, dan sticker dimana leaflet paling sering dipergunakan oleh tenaga kesehatan dalam penyuluhan. Kelebihan menggunakan leaflet yaitu mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dimengerti serta dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, dan pembuatannya relatif mudah dan murah (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang Efektifitas Media Leaflet Anemia Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu di Kecamatan Singaparna Tahun 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas media leaflet anemia pada ibu hamil terhadap pengetahuan ibu di kecamatan Singaparna tahun 2019.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pre experimental dengan one group pretest posttest design. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2019, populasi ibu hamil sebanyak 86 responden secara accidental sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media leaflet. Variabel terikatnya adalah pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil.

D. HASIL PENELITIAN

Tabel dibawah ini menunjukkan perbedaan rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan leaflet. Berdasarkan data tersebut nilai rata-rata awal sebelum diberikan leaflet adalah 41,39 dan rata-rata nilai setelah diberikan leaflet adalah 63,72.

Tabel 1 Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Leaflet

	Min	Max	Mean	Median
Pre Test	20	70	41,39	40
Post Test	50	80	63,72	60

Dari hasil tersebut terdapat peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pemberian leaflet dengan kenaikan sebesar 22,33.

E. PEMBAHASAN

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, usia, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, dan informasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2010) bahwa lingkungan sekitar dan kurangnya sumber informasi dapat mempengaruhi pengetahuan. Tingkat pendidikan ibu sebagian besar memiliki pendidikan menengah yaitu SMP dengan usia rata-rata 27.9 tahun. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahmayani (2010) menyatakan bahwa kurangnya sumber informasi akan mempengaruhi pengetahuan sebaliknya ketika seseorang memiliki sumber informasi maka dapat meningkatkan pengetahuan seorang. Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran (Kustandi, 2011). Hasil penelitian setelah diberikan leaflet menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai mean sebesar 22,33 dan median sebesar 20. Setelah diberikan leaflet didapatkan hasil posttest bahwa rata-rata peningkatan responden meningkat menjadi lebih tinggi dari nilai rata-rata semula. Sehingga diperoleh kesimpulan peneliti dalam pemberian leaflet

sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan media visual dapat meningkatkan pengetahuan. Media visual yaitu media yang dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Media ini hanya dapat menyampaikan pesan melalui indra penglihatan atau hanya dapat dilihat dengan mata saja, indra lain seperti telinga tidak dapat difungsikan untuk media visual (Sanjaya, 2011). Keunggulan media visual menurut Notoatmodjo (2010) yaitu mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan dan dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatannya relatif mudah dan murah. Penggunaan media sangat penting untuk menjelaskan pesan-pesan atau materi yang disampaikan selama penyuluhan. Penggunaan media penyuluhan jangan sampai menimbulkan pemahaman ganda. Media penyuluhan yang digunakan harus memenuhi syarat-syarat media. Syarat-syarat tersebut meliputi menarik, sesuai dengan sasaran penyuluhan, mudah ditangkap, singkat, jelas, sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan (Supriasa, 2013). Hal ini sesuai dengan kriteria leaflet yang menarik karena terdapat gambar-gambar serta berisi tulisan dengan kalimat-kalimat singkat, padat dan mudah dimengerti. Penelitian yang dilakukan oleh Suarningsih, Ni

Komang, dkk (2017) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Orang tua menunjukkan hasil bahwa : Pengetahuan orang tua tentang OMSK sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar (61,7%) memiliki pengetahuan dalam kategori kurang. Pengetahuan orang tua tentang OMSK setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar (58,3%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Orang tua. Penelitian lain mengenai efektivitas leaflet juga dilakukan oleh Ulfa, Maria (2018) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penatalaksanaan Nyeri Pinggang yang menggunakan media Leaflet menunjukkan hasil bahwa sebelum perlakuan 43% responden berpengetahuan baik, 50% responden berpengetahuan cukup dan 7% berpengetahuan kurang.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan ibu tentang anemia pada kehamilan sebelum diberikan leaflet menunjukkan nilai mean sebesar 41,39 dan sesudah diberikan leaflet menunjukkan nilai mean sebesar 63,72. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan leaflet yang artinya media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Saran bagi ibu hamil diharapkan dapat mencari informasi secara mandiri bisa dengan membaca media elektronik atau mengoptimalkan

buku KIA terkait informasi kesehatan terutama kesehatan selama kehamilan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Hutari Puji. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Rohima Press
- Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. 2018. *Profil Kesehatan Tahun 2017 Kabupaten Temanggung*
- Fitriah, Maria. 2018. *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*. Yogyakarta: Deepublish
- Fitriani, Sinta. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Fauziah A, dkk. 2017. *Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)*. Didapat dari <https://www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id>
- Fauziyyah, Farinta I. 2018. *Efektifitas Penggunaan Media Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP ASI) di Desa Kenep Kabupaten Sukoharjo*. Didapat dari <http://eprints.ums.ac.id>
- Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG
- Hikmawati, Isnara. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Indrawati, Nuke Devi Fitriani Nur Damayanti dan Siti Nurjanah.

2018. Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media. Didapat dari <https://www.researchgate.net/publication/323151508>
- Kurniawati, Nindya. 2014. Perbedaan Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Cara Mengatasi Keluhan Pada Masa Kehamilan. Didapat dari <http://garuda.ristekdikti.go.id>
- Mubarak, Wahit Iqbal. 2011. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta